



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Desember 2018

Halaman: 2

REVITALISASI KAWASAN CAGAR BUDAYA

Perbaikan Drainase Kotagede Pakai Danais

UMBULHARJO (MERAPI) - Persoalan genangan air hujan di kawasan cagar budaya di Kotagede dan sirip-sirip Jalan Malioboro segera teratasi. Saluran drainase di dua kawasan cagar budaya itu akan direvitalisasi pada tahun 2019 menggunakan dana keistimewaan (danais) DIY.

"Kami akan merevitalisasi saluran drainase di kawasan cagar budaya Kotagede dan Malioboro di tahun 2019 karena selama ini di jalan-jalan itu muncul genangan air hujan. Revitalisasi juga untuk mendukung penatan kawasan," kata Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta Aki Lukman, Minggu (9/12).

Pada kawasan cagar budaya Kotagede, revitalisasi saluran drainase menyasar Jalan Mondorakan sepanjang sekitar 717 meter dengan alokasi Danais DIY sekitar Rp 10,4 miliar. Saat ini, kapasitas saluran drainase di Jalan Mondorakan sekitar 60x60 centimeter dan akan diperbesar menjadi lebih dari dua kali lipat menjadi 1,8x1,5 meter.

"Kapasitas drainase di Jalan Mondorakan kecil sehingga dalam revitalisasi tahun depan, diperluas salurannya dengan ukuran yang lebih besar," ujarnya.

Dia menyatakan semula rencana pekerjaan saluran drainase di Kotagede dilakukan dari Jalan Mondorakan sampai Jalan Kemas.

Pertimbangannya agar pembongkaran jalan untuk revitalisasi saluran drainase tidak dikeluhkan masyarakat karena tak dilakukan sekaligus dalam satu wilayah.

Tapi danais yang disetujui untuk revitalisasi drainase di Kotagede hanya cukup untuk memperbaiki di Jalan Mondorakan, se-

hingga Jalan Kemas bertahap tahun berikutnya," papar Aki.

Sementara saluran drainase di kawasan cagar budaya Malioboro dilakukan di Jalan Suryatmajan dan Jalan Pajeksan. Perbaikan saluran drainase masing-masing jalan itu sepanjang sekitar 200 meter dengan danais DIY sekitar Rp 3 miliar.

Perbaikan saluran drainase tersebut bagian dari menata sirip-sirip jalan Malioboro untuk mendukung kawasan itu menjadi semi pedestrian.

"Setelah perbaikan drainase, trotoar di Jalan Suryatmajan sisi selatan juga akan ditata. Karena di sisi utara di depan Kantor Gubernur DIY Kepatihan telah ditata," tambahnya.

Di samping itu pada tahun depan Dinas PUPKP Kota Yogyakarta akan melanjutkan revitalisasi saluran drainase di Babaran dan sirip-sirip jalan sekitar. Termasuk perbaikan drainase di sekitar jembatan di Jalan Pembela Tanah Air dan saluran drainase di Jogokaryan.

"Sebenarnya kami juga berencana memperbaiki saluran drainase di Tegalrejo sekitar rel kereta api. Tapi izin dari PT Kereta Api belum turun. Selama ini jalan itu sering terjadi genangan saat hujan lebat," ujarnya.

(Tri)-m

Tindak Lanjut

Untuk Ditangga

Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005